

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Secara global insiden cedera kepala meningkat dengan tajam terutama karena peningkatan penggunaan kendaraan bermotor. Tahun 2020 diperkirakan *World Health Organization* (WHO) bahwa kecelakaan lalu lintas akan menjadi penyebab penyakit dan trauma ketiga terbanyak di dunia (Mutaqqin, 2011).

Menurut Rianawati (2017), cedera kepala merupakan kedaruratan neurologis yang memiliki akibat yang kompleks karena kepala merupakan pusat kehidupan seseorang. Di dalam kepala terdapat otak yang mempengaruhi segala aktivitas manusia, bila terjadi kerusakan akan mengganggu semua sistem tubuh. Penyebab cedera kepala yang terbanyak adalah kecelakaan bermotor (50%), jatuh (21%), dan cedera olahraga (10%). Angka kejadian cedera kepala yang dirawat di RS di Indonesia merupakan penyebab kematian urutan kedua (4,37%) setelah stroke, dan merupakan urutan kelima (2,18%) pada sepuluh pola penyakit terbanyak yang dirawat di rumah sakit di Indonesia.

Tingginya angka kejadian cedera kepala terjadi, sebagai profesi yang berhubungan langsung setiap hari dan memberi pelayanan kesehatan yang menyeluruh dan berkesinambungan sesuai dengan wewenang, tanggung jawab dan kode etik perawat dalam memberi pelayanan keperawatan. Pelayanan keperawatan menggunakan pendekatan proses

keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi yang dituntut dapat memberikan asuhan keperawatan sesuai teori yang didapatkan.

Salah satu cara yang dilakukan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta untuk dapat mewujudkannya yaitu mengadakan ujian komprehensif dimana mahasiswa memberikan asuhan keperawatan berdasarkan pada pendekatan proses secara menyeluruh baik biologis, psikologis, sosial dan spiritual kepada individu, keluarga atau masyarakat dalam rentang sehat sakit.

Ujian Komprehensif dilaksanakan selama 8 hari mulai tanggal 8-15 juni 2020 di ruang D Ruman Sakit Bethesda Yogyakarta. Selama ujian ini penulis melakukan asuhan keperawatan pada Ny. S dengan cedera kepala sedang menggunakan pendekatan proses keperawatan. Melalui ujian komprehensif ini mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan agar mampu memberikan asuhan keperawatan secara langsung dan berkualitas sebagai perawat profesional pemula terutama dalam kasus cedera kepala.

## B. Tujuan Penulisan

### 1. Tujuan Umum

Sebagai syarat untuk memenuhi syarat ujian akhir program studi Diploma 3 Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian pada Ny. S dengan cedera kepala sedang di ruang D secara sistematis, menyeluruh, singkat, akurat dan berkesinambungan
- b. Melakukan diagnosis keperawatan yang sesuai dengan keadaan klien Ny. S dengan cedera kepala sedang
- c. Membuat perencanaan keperawatan yang sesuai dengan rencana yang telah ditentukan untuk Ny. S dengan cedera kepala sedang
- d. Melakukan implementasi keperawatan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat untuk Ny. S dengan cedera kepala sedang
- e. Melakukan evaluasi terhadap Ny. S dengan cedera kepala sedang sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil yang ditetapkan.
- f. Mendokumentasikan asuhan keperawatan secara menyeluruh dengan tepat dan benar pada klien Ny.S dengan cedera kepala sedang.

## C. Sistematika Penulisan

Laporan ini terdiri dari bagian depan, bagian inti dan bagian akhir dengan

1. Bagian depan : halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran
2. Bagian inti

Bagian ini dibagi menjadi lima bab yaitu :

- a. BAB I : Pendahuluan

Menguraikan latar belakang penulisan, tujuan penulisan dan sistematika penulisan.

b. BAB II : Landasan teori

Berisi teori secara medis berkaitan dengan kasus pasien meliputi pengertian, anatomi fisiologi, epidemiologi, patofisiologi, pemeriksaan diagnosis, penatalaksanaan medis, prognosis, *discharge planning* serta menguraikan tentang teori keperawatan yang menjadi pengkajian, diagnosis keperawatan serta perencanaan keperawatan.

c. BAB III : Pengelolaan kasus meliputi

Menguraikan tentang pasien kelolaan yaitu asuhan keperawatan pada Ny. S dengan cedera kepala sedang yang dimulai dari pengkajian, diagnosis keperawatan, implementasi evaluasi dan pendokumentasian.

d. BAB IV : Pembahasan

Penulis membandingkan teori dengan kasus kemudian dianalisis

e. BAB V : Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran